**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukan diatas , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru dalam proses belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri 1 Burau kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur antara lain meliputi:
2. Peran guru sebagai pengajar , guru mendorong siswa untuk senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan melalui berbagai media dan sumber, membantu setiap siswa untuk secara aktif dapat mempergunakan berbagai kesempatan belajar dari berbagai sumber dan media, mengembangkan cara dan kebiasaan belajar yang sebaik-baiknya dan yang terpenting guru sangat diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai sehingga siswa dapat belajar secara efektif.
3. Peran guru Sebagai pembimbing , guru memberikan arahan dan ,motivasi peningkatan proses belajar kepada siswa baik jangka pendek maupun jangka panjang , membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap , nilai-nilai moral dan penyesuaian diri.
4. Peran guru sebagai pengelola kelas , mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar , menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan bagi siswa untuk belajar dan bekerja, serta membantu siswa untuk mempreroleh hasil yang diharapkan.
5. Peran guru sebagai penasehat, guru memberikan bimbingan-bimbigan yang positif kepada siswa dalam bentuk religi, memberikan motivasi dalam bentuk arahan jangka panjang untuk mencapai kesuksesan dikemudian hari.
6. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar siswa jurusan IPS di SMA Negeri I Burau Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.
7. Faktor Internal: Faktor Psikologis yang termasuk tingkat intelengensi siswa yang heterogen , minat siswa terhadap pelajaran yang berbeda-beda, motivasi, sikap, bakat, konsentrasi dan karasteristik masing-masing yang dimiliki oleh siswa.
8. Faktor External yang diantaranya adalah, Faktor keluarga ketersedian sarana pendidikan yang kurang memdai,faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
9. Langkah yang digunakan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar siswa Jurusan IPS di SMA Negeri I Burau, Kecematan Burau kabupaten Luwu Timur adalah: 1) Tingkat intelegensi siswa yang heterogen dilakukan dengan berusaha menyederhanakan penyajian materi dan melakukan review atau pengulangan poin-poin tujuan materi diakhir pembahasan materi, 2) Minat siswa terhadap pelajaran yang berbeda-beda, karena ini adalah garis kurikulum, maka yang efektif dilakukan oleh guru adalah memotivasi siswa terhadap pentingnya semua peranan semua mata pelajaran dalam mengatasi masalah kesehariannya, 3) Karasteristik masing-masing siswa dapat teratasi jika guru tetap konsisten mendalami tugasnya sebagai motivator, 4) ketersedian sarana pendidikan yang kurang memadai dapat diatasi dengan lebih mengacu kreavitas guru untuk memanfaatkan berbagai material sederhana sebagai media pembelajaran.
10. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peran guru dalam proses belajar siswa jurusan IPS, guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran, sehingga guru tidak hanya terpaku pada satu metode saja. Untuk menentukan metode yanga baik maka perlu diperhatikan materi yang akan dibahas, waktu yang diperlukan serta situasi dan kondisi para siswa. Kenyataan dilapangan menunjukan bahwa guru paling banyak menggunakan metode ceramah dan ada pula yang menggunakan metode kerja kelompok yang dilanjutkan dengan diskusi, tetapi diskusi ini tidak berkembang sehingga aktivitas dialihkan ketanya jawab. Oleh sebab itu guru harus menggunakan metode yang bervariasi serta memotivasi siswa agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran. Disamping itu untuk menciptakan suasana yang kondusif dan hidup guru harus memperlihatkan semangat dan antusias yang tinggi sehinnga siswa pun terbawa kepada perasaan suasana yang antusias dan bersemangat.
2. Untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam mengelola pembelajarannya sendiri maka guru hendaknya memanfaaatkan secara efesien sistemevaluasi sebagai alat pembelajaran. Guru sebaiknya lebih persuasif kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang kehidupan siswa. Sehingga jika siswa bermasalah guru bisa lebih bijaksana dan mencarikan solusi terbaik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akhmad Sudrajat. 2014. Peran Guru Sebagai Pembimbing, diakses 25 Agustus 2014. <http://Panduan Guru.Com/Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran>.

Dalyono, 1997, Psikologi Pendidikan. CetII: Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dryden,Gardon dan Jaennette Vos, 2003, Revolusi Cara Belajar, Bandung :PT. Kaifa Mizan.

Enung Fatimah, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung : Bumi Aksara 2010.Guru Sebagai Pengelolah Kelas, diakses 4 oktober 2014, [www.M-edukasi.web.id](http://www.M-edukasi.web.id)

Guru Sebagai Pengelolah Kelas, diakses 4 oktober 2014, [www.M-edukasi.web.id](http://www.M-edukasi.web.id)

Hadis Abdul dan B. Nurhayati, 2014, Psikologi Dalam Pendidikan, Cetakan Ke .

Hamalik, Oemar, 1983, Metode Belajar dan Kesulitan Belajar, Jakarta : IKIP Jakarta.

Hamalik, Oemar, 2001, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta : Bumi Aksara.

Id, Shvoong. Com, Pengertian Proses Belajar Mengajar, diakses 4 agustus 2014

Kosasi, Raflis& Soetjipto, 1999*,* Profesi Keguruan*.*Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong lexy, 2002, Metologi PenelitianKualitatif*,* Jakarta : Cv, Raja Wali.

Natsir, Moh. 1988.Metode Penelitian Kualitatif*,*Jakarta:Rajawali Pers.

Usman Uzer,Moh. 2013. Menjadi Guru Profesional*,* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Poerwardarminta, W.J.S, 2000, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta *:*Ghalia Indonesia.

SoekantoSoerjono , 2002, Sosiologi Pendidikan, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sugiyono,2001, Metode Penelitian Kuantitatif KualitatifDan R&D,Cetakan Ketujuh Belas. Bandung: Alfabeta CV.

www. Sarjanaku. Com, 2014, Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, diakses 4 Oktober 2014.

.